

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar sejatinya akan terus berjalan sampai akhir hayat manusia tanpa terkecuali. Untuk itu perlu adanya media yang membantu proses tersebut. Apalagi bagi peserta didik di sekolah, penggunaan media dalam pembelajaran akan sangat membantu mereka untuk memahami materi pelajaran. Ditambah lagi dengan perkembangan zaman yang semakin maju, sehingga penggunaan teknologi tidak bisa lepas lagi dari kehidupan.

Penggunaan media hasil teknologi baru bukan berarti membiarkan peserta didik belajar sendiri dengan robot atau disebut juga dengan dehumanisasi. Bahkan sebaliknya, penggunaan media merupakan salah satu bentuk menghargai peserta didik sebagai manusia yang memiliki keberagaman cara dan kemampuan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat memilih dan menempatkan diri mereka dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kemampuan dan gaya belajarnya. (Ramli, 2015)

Media merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berasal dari bahasa Latin dan memiliki arti perantara atau pengantar. Dari kata tersebut maka dapat dipahami bahwa media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim (komunikator atau sumber) kepada penerima (komunikan atau audien) (Syarifuddin & Utari, 2022). Jika dikaitkan dengan pembelajaran, maka

pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau bahan pelajaran kepada peserta didik yang dengan itu dapat membangkitkan perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Kristanto, 2016). Adanya media pembelajaran menjadi salah satu hal yang patut disyukuri keberadaannya dan dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pendidik maupun peserta didik di dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu bentuk media yang dapat dimanfaatkan di dalam pembelajaran adalah media pembelajaran *teachmint*.

Media pembelajaran *teachmint* merupakan sebuah aplikasi berbasis seluler yang *up to date* untuk digunakan di dalam proses pembelajaran *all-in-one* terbesar bagi pendidik, peserta didik, dan lembaga pelatihan. Keberadaan aplikasi *teachmint* sangat memudahkan pendidik dan peserta didik terhubung secara *online* demi terlaksananya pembelajaran jarak jauh. Selain mudah diakses dan gratis, aplikasi *teachmint* juga memiliki *Learning Management System* (LMS) untuk membuat, mendistribusikan dan mengatur penyampaian materi pembelajaran di dalam jaringan yang mana tujuan sebenarnya adalah untuk memudahkan pendidik merancang proses pembelajaran secara *online*.

Dengan adanya beberapa fitur di dalam aplikasi *teachmint* seperti fitur untuk mengerjakan kuis, merekam pada saat pembelajaran, papan tulis,

berkomunikasi secara langsung dan memantau kehadiran peserta didik pada saat proses pembelajaran *online* sedang berlangsung sangat memudahkan pembelajaran. Selain itu, aplikasi *teachmint* juga dilengkapi dengan fitur *study material* yang bisa digunakan pendidik untuk mencantumkan video, bahan ajar, LKPD, link *youtube* terkait materi pembelajaran. (Andriyani, 2023)

Mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran ini, juga sudah dibahas di dalam Al-Quran terdapat dalam surat *an-Naml* ayat 29-30 yang dikenal juga sebagai cikal bakal dari media pembelajaran berbasis teknologi, sebagai berikut:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْٓءَأِىٓ اٰلِىٓ اٰلِىٓ كِتٰبٍ كَرِيْمٍ ۚۙ ۲۹
 اِنَّهٗ مِنْ سُلَيْمٰنَ وَاِنَّهٗ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۚۙ ۳۰

Artinya: Berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia (29). Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (30). (el-Qurtuby, 2019)

Dalam Tafsir Jalalain, disebutkan bahwa ("Pergilah membawa surahku ini, lalu jatuhkan kepada mereka) kepada ratu Balqis dan kaumnya (kemudian berpalinglah) pergilah (dari mereka) dengan tidak terlalu jauh dari mereka (lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan.") yakni, jawaban atau reaksi apakah yang bakal mereka lakukan. Kemudian burung Hud-hud membawa surat itu lalu mendatangi ratu Balqis yang pada waktu itu berada di tengah-tengah bala tentaranya. Kemudian burung Hud-hud menjatuhkan surah Nabi Sulaiman itu ke pangkuannya. Ketika ratu Balqis membaca surah tersebut,

tubuhnya gemetar dan lemas karena takut, kemudian ia memikirkan isi surah tersebut.

Selanjutnya (Ia berkata) yakni ratu Balqis kepada pemuka kaumnya, (“Hai pembesar-pembesar! Sesungguhnya aku) dapat dibaca *Al Mala-u Inni* dan *Al Mala-u winni*, yakni bacaan secara *Tahqiq* dan *Tas-hil* (telah dijatuhkan kepadaku sebuah surah yang mulia) yakni surah yang berstempel. (Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman dan sesungguhnya isinya) kandungan isi surat itu, (Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang). (Jalaluddin Asy-Syuyuthi & Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy, 2009).

Dari potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-Hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki.

MAN 1 Padang Pariaman merupakan salah satu contoh sekolah yang sudah mengenal teknologi di dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan kemudian mewawancarai salah satu guru yang mengajar Akidah Akhlak kelas XI di sekolah tersebut, peneliti menemukan bahwa sekolah ini sudah difasilitasi dengan LCD proyektor di masing-masing kelas. Kemudian sekolah juga dilengkapi labor komputer, yang nantinya digunakan sebagai media untuk membantu proses pembelajaran dan juga ujian. Selanjutnya, peneliti juga melihat bahwa peserta didik diizinkan

untuk membawa *handphone* ke sekolah kemudian menggunakannya selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa pendidik juga menggunakan laptop untuk membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dan juga pengalaman selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Bulan April sampai Desember 2024, pendidik pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Padang Pariaman sudah menggunakan media untuk membantu proses pembelajaran. Salah satu media yang digunakan oleh pendidik yaitu aplikasi *teachmint*. Media pembelajaran *teachmint* adalah media pembelajaran dalam bentuk aplikasi yang digunakan secara online dalam mentransfer informasi seputar pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. *Teachmint* memiliki beberapa fitur yang jika digunakan dengan baik akan sangat membantu pendidik dalam mengajar dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Sayangnya, pendidik bidang studi Akidah Akhlak di MAN 1 Padang Pariaman masih kurang maksimal dalam memanfaatkan media tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pemanfaatan media pembelajaran *teachmint* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman.

Peneliti juga sudah mendapatkan informasi dari wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru yang mengajar Akidah Akhlak di sekolah tersebut, bahwa terdapat 5 materi yang harus diajarkan kepada peserta didik dalam satu semester, di antaranya yaitu Sejarah Kemunculan Ilmu Kalam,

Aliran-Aliran Ilmu Kalam, Menghindari Perilaku Tercela, Membiasakan Perilaku Terpuji, dan yang terakhir adalah Kisah Keteladanan Fatimah az-Zahra dan Uwais al-Qarni. Dari kelima materi tersebut, materi yang peneliti ambil untuk memanfaatkan media *teachmint* ini adalah Membiasakan Perilaku Terpuji. Alasan yang paling logis adalah karena materi ini berisikan adab-adab, maka peneliti rasa perlu memberikan contoh yang dapat dilihat secara langsung oleh pendidik melalui layar ponselnya dengan bantuan aplikasi *teachmint*.

Berlandaskan pada permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran *Teachmint* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan pendidik pada mata pelajaran Akidah Akhlak
2. Kurangnya keterlibatan peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *teachmint* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman?

2. Bagaimana evaluasi pemanfaatan media pembelajaran *teachmint* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman?
3. Apakah kekurangan dan kelebihan dari pemanfaatan media pembelajaran *teachmint* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman?

D. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *teachmint* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti dapat menentukan tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran *teachmint* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang.
2. Untuk mengetahui evaluasi pemanfaatan media pembelajaran *teachmint* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pemanfaatan media pembelajaran *teachmint* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

- 1) Melalui penelitian ini, peneliti berharap bisa mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan media pembelajaran *teachmint* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman?
- 2) Dengan melakukan penelitian ini, sebagai salah satu bentuk tugas akhir dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan mendapatkan gelar S.Pd.

b. Bagi Masyarakat Luas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan kepada masyarakat luas dalam bidang pendidikan sebagai salah satu upaya untuk memajukan kualitas pendidikan. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dalam memilih dan menetapkan media dalam pembelajaran PAI di sekolah.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi terkait kajian selanjutnya yang mungkin dilakukan dalam hal pemanfaatan media *teachmint* pada proses pembelajaran di sekolah formal maupun nonformal.